



Parkir Liar Rusak Citra Jogja

JOGJA, BERNAS -- Tata kelola perparkiran di Kota Yogyakarta masih semrawut sehingga tidak heran terjadi maladministrasi perparkiran yang merusak citra Yogyakarta sebagai Kota Wisata.

Asosiasi Tour dan Travel Agen Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) meminta Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta serius menjaga citra Malioboro.

"Citra itu perlu dijaga karena hingga saat ini Malioboro masih menjadi maskot pariwisata di Kota Yogyakarta," ungkap Udhi Sudhiyanto, Ketua Asosiasi Tour dan Travel Agen (Asita) DIY, Rabu (5/7).

Asita DIY menyoroti persoalan tarif parkir di kawasan wisata Kota

Yogyakarta yang kerap dinaikkan secara sepihak saat kunjungan wisata ke Kota Gudeg itu meningkat.

Menurut dia, munculnya oknum yang menaikkan tarif di luar kewajaran saat momen libur Lebaran 2017 cukup meresahkan para pengusaha biro travel wisata di DIY. Kejadian itu dikhawatirkan secara berangsur-angsur menurunkan minat wisatawan datang kembali ke Malioboro.

"Kami khawatir wisatawan akan kapok datang lagi ke Yogyakarta, khususnya Malioboro. Apalagi selama ini kami sudah berhasil menceritakan Yogyakarta sebagai pilihan destinasi wisata yang murah, ini kok tiba-tiba mahal," kata Udhi.

► ke hal 15



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005